

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



Judul

**PENGEMBANGAN POTENSI WISATA GEOSITE KEDUNG MAOR
DI DESA KEDUNGSUMBER KECAMATAN TEMAYANG
KABUPATEN BOJONEGORO**

Oleh:

Ridho Agil Saputro

(22632011118)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2025

1. Judul : Pengembangan Potensi Wisata Geosite Kedung Maor di Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro
2. Ketua
3. Nama Ketua : Ridho Agil Saputro
 - a. NIM : 22632011118
 - b. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - c. No. HP : 081230482229
4. Biaya : Rp. 5.000.000
5. Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 11 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Ikko Bagus Ismanto, S.T., M.T
NUPTK. 1842774675130322

Ridho Agil Saputro
NIM. 22632011118

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr.Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam atas berkat, rahmat, taufiq, dan Inayah-NYA maka dapat melakukakn kuliah kerja nyata (KKN) dengan tema “Optimalisasi Potensi Desa Dalam Mendukung Pengembangan Geopark Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Laporan akhir KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala desa, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat Desa Kedungsumber. Dari hasil observasi yang dilakukan, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan.

Tersusunnya Laporan akhir KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan Laporan akhir ini.

Besar harapan penyusun akan adanya kritik dan saran yang dapat membangun dan menjadikan Laporan akhir ini menjadi lebih baik. Penyusun berharap semoga semua program kerja dalam Laporan akhir ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Desa Kedungsumber.

Bojonegoro, 01 Juni 2025

Penyusun,

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kedungsumber, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, difokuskan pada pengembangan potensi pariwisata lokal melalui tiga kegiatan utama, yaitu pembuatan Map Guide, sosialisasi geopark, dan pembuatan plang penunjuk arah wisata. Map Guide berfungsi sebagai media informasi dan promosi potensi wisata lokal. Sosialisasi geopark meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga potensi geologi, budaya, dan lingkungan, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama lintas sektor. Pembuatan plang penunjuk arah mendukung aksesibilitas wisatawan dan memperkuat citra desa wisata. Hasil dari program ini menunjukkan kontribusi nyata dalam memperkuat identitas Desa Kedungsumber sebagai destinasi wisata berbasis potensi lokal. Dengan keterlibatan masyarakat, dukungan pemerintah, serta kolaborasi berbagai pihak, desa ini memiliki peluang berkembang menjadi desa wisata berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan budaya..

Kata Kunci: KKN-TK, Geopark, Geosite Kedung Maor, Air Terjun Kedung Maor, Pembangunan Berkelanjutan

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	3
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
1.4.1 Bagi Mahasiswa	3
1.4.2 Bagi Masyarakat	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM	4
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran.....	4
2.2 Rencana Program Kerja Utama	6
2.2.1 Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)	6
2.2.2 Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	9
2.2.3 Membuat Plang Petunjuk Arah.....	10
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	11
2.3.1 Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar	11
2.3.2 Sosialisasi Gapoktan Tentang Pupuk Cair	14
2.3.3 Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor	15
2.3.4 Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata Yang Ada di Kedungsumber	17
2.3.5 Optimalisasi UMKM di Desa Kedungsumber	19
2.3.6 Pembuatan Peta Kolaborasi	20
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	23
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja.....	23

2.6	Metode Pelaksanaan	24
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM		26
3.1	Hasil Identifikasi Potensi Desa	26
3.2	Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan.....	26
3.2.1	Program Kerja Utama	26
3.2.2	Indikator Keberhasilan.....	28
3.3	Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan	30
3.3.1	Program Kerja Pendamping.....	30
3.3.2	Indikator Keberhasilan.....	35
3.4	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja.....	38
3.5	Strategi Keberlanjutan Program Kerja.....	43
3.6	Capaian Luaran Kegiatan.....	45
3.7	Realisasi Anggaran dan Belanja	47
BAB IV PENUTUP		49
4.1	Kesimpulan	49
4.2	Saran	49
4.3	Rekomendasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)	6
Tabel 2.2 Rencana Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata..	9
Tabel 2.3 Rencana Membuat Plang Petunjuk Arah.....	10
Tabel 2.4 Rencana Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar	11
Tabel 2.5 Rencana Sosialisasi Gapoktan Tentang Pupuk Cair.....	14
Tabel 2.6 Rencana Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor	15
Tabel 2.7 Rencana Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata Yang Ada di Kedungsumber	17
Tabel 2.8 Optimalisasi UMKM di Desa Kedungsumber	19
Tabel 2.9 Rencana Anggaran dan Belanja	23
Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Program Kerja Utama	29
Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan	35
Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Utama.....	38
Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Pendamping	39
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Kedungsumber	4
Gambar 2.2 Air Terjun Kedung Maor	5
Gambar 3.1 Map Guide Peta Potensi Wisata	27
Gambar 3.2 Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	27
Gambar 3.3 Pemasangan Plang Penunjuk Arah	28
Gambar 3.4 Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar	30
Gambar 3.5 Sosialisasi Gapoktan Pupuk Cair	31
Gambar 3.6 Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor	32
Gambar 3.7 Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata	32
Gambar 3.8 Optimalisasi UMKM di Desa Kedungsumber	33
Gambar 3.9 Hasil Peta Kolaborasi Kelompok 24, 25, dan 26	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa, sebagai generasi penerus bangsa, dituntut untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan cara memperbaiki intelektualitas, keterampilan, dan pengabdian mereka melalui disiplin ilmu yang dipelajari di bangku kuliah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menghadapi tantangan zaman yang semakin cepat berkembang. Dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat, diperlukan kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih serta mendidik mahasiswa menjadi intelektual muda yang berkualitas dan peka terhadap masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat, serta mampu mencari solusinya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam konteks ini, sasaran utama KKN adalah Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.

Desa Kedungsumber merupakan bagian integral dari sistem perwilayahan Kecamatan Temayang. Batas-batas desa ini sebelah utara Desa Temayang dan Desa Jono sebelah selatan Desa Gondang dan Desa Pajeng sebelah timur Desa Kedungsari sedangkan sebelah barat Desa Bakulan dan seterusnya dan secara geografis Desa Kedungsumber ini merupakan Potensi Pertanian dan Pariwisata [1].

Salah satu potensi pariwisata adalah Kedung Maor, Menurut penduduk sekitar Sejarah dari Kedungmaor sendiri diambil dari dua kata Kedung dan maor, Kedung sendiri memiliki arti sebuah kubangan air yang besar tapi prosesnya secara alami, maksudnya alami ini adalah aliran air yang mengalir dari hulu ke hilir akan tetapi terbandung di kubangan besar dan melewati itu kedung secara sementara. Sedangkan untuk Maornya, kata sesepuh yang

dekat lokasi itu di namakan kedung maor karena Maor sendiri pada zaman nenek moyang kita menamakan (Kedung Maor) adalah di beri nama sesuai bunyi suatu binatang yaitu macan / harimau yang lagi mengeluarkan suara ngereng mirip kucing lagi berkelahi dan itu secara berulang – ulang akan tetapi harimau / macan itu tidak ada tampak binatangnya [2]. Kedung maor sendiri merupakan air terjun yang berasal dari aliran Waduk Gongseng. Menurut penilai geopark internasional, Kedung Maor memiliki nilai situs geoheritage yang tinggi.

Geopark adalah kawasan geografis yang memiliki ciri khas berupa geodiversitas (keanekaragaman geologi), keanekaragaman hayati, dan keragaman budaya. Kawasan ini tidak hanya dilindungi untuk menjaga kelestarian alam, tetapi juga dikelola secara berkelanjutan dengan tujuan pendidikan dan pengembangan ekonomi masyarakat setempat. Pengelolaan geopark melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat lokal dan pemerintah daerah, sehingga tercipta sinergi dalam menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam dan budaya secara bertanggung jawab. Dengan demikian, geopark berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan warisan alam serta budaya di sekitarnya.[3]

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan potensi alam geopark di desa kedungsumber, terutama air terjun kedung maor yang sudah ada?
2. Bagaimana cara meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar untuk menjaga dan merawat potensi alam geopark yang ada di desa kedungsumber?
3. Bagaimana pemetaan lokasi potensi wisata desa kedungsumber khususnya pada kedung maor dan sekitarnya?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan yang diharapkan dari permasalahan yaitu :

1. Mengembangkan potensi parawisata air terjun kedung maor sehingga mewujudkan pembangunan berkelanjutan.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar untuk menjaga dan merawat potensi alam geopark yang ada di desa kedungsumber.
3. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait potensi wisata di Desa Kedungsumber.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. KKN dapat membantu mahasiswa mengembangkan pemikiran yang didasarkan pada bidang ilmu yang dipelajari di perkuliahan.
2. KKN memberikan pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat, yang dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial yang ada.

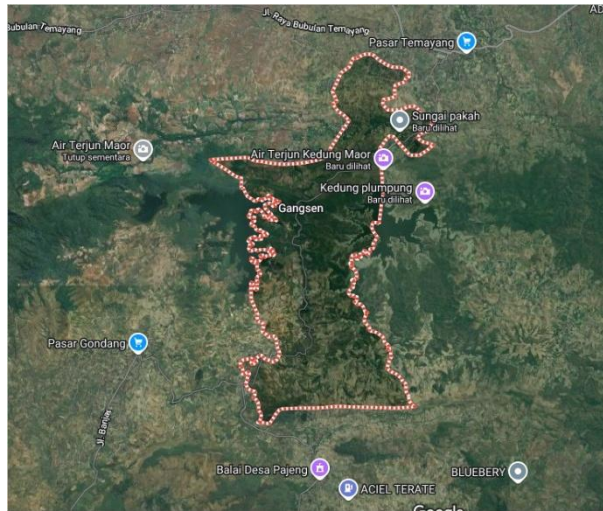
1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi yang ada di Desa Kedungsumber secara optimal, sehingga mampu menjadi masyarakat yang mandiri dan berdaya.
2. Masyarakat akan memiliki wawasan yang lebih luas mengenai ilmu kewirausahaan, sehingga dapat diterapkan dalam usaha yang sedang dijalankan. Hal ini mencakup proses pengolahan hingga pemasaran produk yang berasal dari hasil pertanian dan industri rumah tangga dengan lebih baik.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran



Gambar 2.1 Peta Desa Kedungsumber

Desa Kedungsumber terletak di Kecamatan Temayang, Bojonegoro, dan terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Kedungsumber, Kricak, Tretes, dan Sugihan. Desa Kedungsumber merupakan bagian integral dari sistem perwilayahan Kecamatan Temayang. Batas-batas desa ini sebelah utara Desa Temayang dan Desa Jono sebelah selatan Desa Gondang dan Desa Pajeng sebelah timur Desa Kedungsari sedangkan sebelah barat Desa Bakulan dan seterusnya.

Nama "Kedungsumber" diambil dari karakteristik wilayah tersebut yang memiliki banyak sumber air. Dalam bahasa Jawa, "kedung" berarti tempat penampungan air, sedangkan "sumber" berarti mata air. Awalnya, nama Kedungsumber digunakan untuk menyebut Dusun Kricak. Namun karena alasan yang tidak diketahui, nama tersebut kemudian dipindahkan dan digunakan untuk menyebut Dusun Kedungsumber (krajan).

Sementara itu, nama Dusun Kricak diberikan di daerah yang dahulu banyak tumbuh pohon kricak yang berduri kecil. Seiring perkembangan

zaman, pohon-pohon khas seperti boluh dan kricak kini sudah tidak ditemukan lagi karena lahan telah berubah menjadi area permukiman, perkebunan, dan sawah. Makam Mbah Singosumber terletak di puncak Gunung Piling yang berada di antara Dusun Kricak dan Kedungsumber, dan masih dirawat oleh keturunannya hingga saat ini.

Selain Krajan dan Kricak, terdapat Dusun Tretes dan Sugihan. Kedua dusun ini sudah dihuni jauh sebelum Dusun Kricak dan Kedungsumber terbentuk, bahkan sejak masa Kerajaan Majapahit. Dusun Tretes berlokasi sekitar 4 km di utara Dusun Kedungsumber. Sedangkan Dusun Sugihan merupakan dusun paling jauh di Desa Kedungsumber dengan jarak sekitar 12 km dari pusat desa. Jalan menuju ke sana cukup ekstrem dan rawan longsor. Meski demikian, Sugihan juga merupakan dusun terluas [4].

Desa Kedungsumber memiliki potensi tempat wisata yang cukup menarik yaitu Air Terjun Kedung Maor. Air Terjun Kedung Maor merupakan salah satu destinasi wisata alam yang tersembunyi di bagian Bojonegoro selatan. Dulu Air terjun ini terbentuk dari aliran Kali Soko serta limbah air dari Waduk Pacal yang terletak di kawasan hulu. Keberadaan dua sumber air ini menjadikan debit air terjun cukup besar, terutama saat musim penghujan tiba. Pada saat debit air tinggi, suara gemuruh yang dihasilkan oleh jatuhnya air dari ketinggian tersebut bahkan dapat terdengar hingga ke permukiman warga di sekitar wilayah hutan.



Gambar 2.2 Air Terjun Kedung Maor

Sayangnya, potensi besar yang dimiliki oleh Air Terjun Kedung Maor belum dimaksimalkan secara optimal oleh pemerintah daerah setempat. Kurangnya perhatian terhadap pengembangan infrastruktur wisata, promosi, serta fasilitas pendukung membuat kawasan ini belum banyak dijamah wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Padahal, jika dikelola dengan serius, Air Terjun Kedung Maor memiliki daya tarik yang dapat dikembangkan menjadi salah satu ikon wisata alam andalan Bojonegoro. Keindahan panorama hutan, udara yang sejuk, dan suasana yang masih alami menjadikan lokasi ini sangat layak untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata yang berkelanjutan.[5]

Menurut Pak RW Air Terjun Kedung Maor terjadi fenomena aneh setelah Bendungan Gongseng dibuat, pada suatu malam terjadi suara gemuruh yang hebat di daerah kedung maor. Fenomena yang menyebabkan permukaan Kedung Maor menjadi rata, jalan untuk dilalui air tertutup, batuan yang semula dibawah kedung tiba-tiba menjadi rata. Dikarenakan waktu itu Bendungan Gongseng mau di buka, maka dibuatkanlah jalur air baru yang memiliki jalur seperti yang lama. Sehingga air terjun kedung maor yang sekarang adalah hasil buatan dari pembuatan jalur air dari Bendungan Gongseng.

2.2 Rencana Program Kerja Utama

Dalam pelaksanaan KKN kami memiliki program kerja utama yang akan kita laksanakan untuk pengembangan potensi di Desa Kedungsumber, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro Diantaranya sebagai berikut:

2.2.1 Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)

Tabel 2.1 Rencana Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)

Deskripsi Kegiatan	Pemetaan potensi desa merupakan kegiatan pengumpulan dan visualisasi data potensi wisata yang ada di Desa Kedungsumber. Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun peta potensi wisata desa yang dapat
--------------------	---

	<p>digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan desa secara berkelanjutan. Proses pemetaan melibatkan pengambilan data lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan penyusunan peta. Sehingga hasil dari pemetaan berupa Map Guide.</p>
Tujuan Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mendokumentasikan potensi wisata desa secara menyeluruh. • Menyediakan data visual dalam bentuk peta yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa. • Membantu pemerintah desa dalam memperbarui data potensi desa secara terstruktur dan informatif. • Mendorong partisipasi warga dalam pengembangan desa berbasis potensi lokal. • Membuat peta digital lokasi wisata-wisata yang ada di desa kedungsumber dengan informasi spasial dan atribut lengkap, bisa untuk cetak maupun interaktif (web). <ul style="list-style-type: none"> ○ Kedung Maor ○ Waduk Gongseng ○ Waduk Pacal ○ Warung Semok
Waktu pelaksanaan	Minggu pertama

Tempat Pelaksanaan	Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan langsung untuk mengidentifikasi kondisi fisik dan sosial desa. • Wawancara Terarah dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perhutani. • Menyusun informasi ke dalam bentuk tabel potensi dan narasi deskriptif. • Membuat peta administrasi dan potensi tematik dengan bantuan aplikasi GIS sederhana. • Menyusun hasil pemetaan dalam bentuk Map Guide.
Indikator Ketercapaian	<p>Indikator ketercapaian program pembuatan map guide ditentukan dari beberapa aspek. Penyusunan data potensi wisata desa menjadi tolok ukur awal dengan bobot 30%, dilanjutkan dengan proses desain dan layout map guide yang juga memiliki bobot 30%. Map guide yang berhasil dicetak maupun dibuat dalam versi digital siap dipublikasikan memiliki bobot 30%, sedangkan pemanfaatannya oleh masyarakat dan pengelola wisata diberikan bobot 10%. Dengan demikian, total ketercapaian program ini ditargetkan sebesar 90%.</p>

2.2.2 Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Tabel 2.2 Rencana Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi Geopark adalah kegiatan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian warisan geologi, keanekaragaman hayati, dan budaya yang ada dalam suatu kawasan geopark. Tujuannya agar masyarakat mengenal, memahami, dan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pelestarian kawasan</p>
Tujuan Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan, khususnya situs-situs geologi. • Memberdayakan masyarakat lokal untuk terlibat dalam pengembangan ekonomi berbasis geowisata. • Menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kawasan geopark. • Mendukung pembangunan yang berkelanjutan melalui konservasi, edukasi, dan pemberdayaan ekonomi. • Pembentukan kelompok pengelola air terjun Kedung Maor
Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Desa Kedungsumber • Karang taruna • Masyarakatan Desa Kedungsumber

Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 2
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.
Metode Pelaksanaan	Tatap muka melalui seminar.
Indikator Ketercapaian	Ketercapaian sosialisasi Geopark dapat diukur melalui kehadiran peserta minimal 80% dari jumlah undangan dengan bobot 25% , keaktifan peserta dalam diskusi dan tanya jawab dengan bobot 25% , serta tersedianya dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan notulensi yang memiliki bobot 20% . Aspek terpenting lainnya adalah peningkatan pemahaman masyarakat yang diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test dengan bobot 30% . Secara keseluruhan, ketercapaian program ini ditargetkan mencapai 85% .

2.2.3 Membuat Plang Petunjuk Arah

Tabel 2.3 Rencana Membuat Plang Petunjuk Arah

Deskripsi Kegiatan	Membuat Plang petunjuk arah bertujuan untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali banyak orang.
Tujuan Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • untuk memudahkan wisatawan dan masyarakat lokal menemukan lokasi tujuan, khususnya menuju area wisata • menjadi sarana informasi sekaligus media promosi destinasi

Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Wisatawan
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 2
Tempat Pelaksanaan	Jalan menuju Wisata.
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ukuran, bentuk, dan bahan plang • Pemilihan Bahan • Proses Produksi • Pemasangan di Lokasi Strategis
Indikator Ketercapaian	<p>Indikator ketercapaian program pembuatan plang penunjuk arah meliputi jumlah plang yang terpasang sesuai rencana dengan bobot 40%, lokasi pemasangan yang strategis dan mudah dipahami dengan bobot 25%, serta kualitas bahan plang yang kokoh dan tahan lama dengan bobot 20%. Selain itu, respon positif dari masyarakat dan wisatawan diberikan bobot 10%, sementara dokumentasi pemasangan mendapat bobot 5%. Dengan indikator tersebut, total ketercapaian program ini ditargetkan mencapai 95%.</p>

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

Disamping pelaksanaan program kerja utama, dilaksanakan program kerja pendamping diantaranya yaitu :

2.3.1 Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar

Tabel 2.4 Rencana Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar di lembaga
--------------------	--

	<p>pendidikan formal di Desa Kedungsumber, yaitu sekolah dasar (SD). Mahasiswa akan berperan sebagai asisten pengajar dengan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, pendampingan tugas siswa, serta memberikan materi tambahan seperti pendidikan karakter, motivasi belajar, atau kreativitas berbasis permainan edukatif.</p>
Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu tenaga pengajar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. • Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif kepada siswa. • Meningkatkan semangat belajar anak-anak melalui pendekatan yang kreatif dan komunikatif. • Mendorong pembentukan karakter positif sejak usia dini.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungsumber (kelas 1–6). • Guru sebagai mitra kegiatan. • Orang tua siswa secara tidak langsung melalui pembiasaan anak.
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 2
Tempat Pelaksanaan	Sekolah Dasar yang ada di Desa Kedungsumber : Ruang kelas, aula, atau halaman terbuka sesuai kegiatan

Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru saat jam pelajaran berlangsung. • Mengajar materi tambahan seperti kebersihan, cinta lingkungan, atau cita-cita. • Menggunakan media permainan untuk melatih kreativitas dan logika anak.
Indikator Ketercapaian	<p>Indikator ketercapaian program kerja kolaboratif dengan sekolah dasar dapat diukur melalui beberapa aspek. Pertama, tingkat kehadiran siswa dan guru dalam kegiatan menjadi indikator awal dengan bobot 25%. Kedua, keterlibatan siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan, seperti diskusi, permainan edukatif, atau praktik lapangan, diberikan bobot 25% sebagai bentuk pengukuran keaktifan mereka. Selanjutnya, tersedianya materi atau modul pembelajaran yang relevan dengan tema kegiatan, misalnya tentang lingkungan, budaya, atau Geopark, memiliki bobot 20%. Aspek keberlanjutan juga diperhatikan, yaitu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah setelah program selesai, seperti penerapan materi dalam pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler, dengan bobot 20%. Terakhir, tersedianya dokumentasi berupa foto, video, maupun laporan kegiatan diberikan bobot 10% sebagai bukti keterlaksanaan program.</p>

2.3.2 Sosialisasi Gapoktan Tentang Pupuk Cair

Tabel 2.5 Rencana Sosialisasi Gapoktan Tentang Pupuk Cair

Deskripsi Kegiatan	Penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pembuatan pupuk cair organik
Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan cara pembuatan pupuk cair organik. • Mendorong pemanfaatan limbah organik rumah tangga dan pertanian. • Mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. • Mendukung pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh masyarakat yang tergabung dengan Gapoktan Desa Kedungsumber
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 3
Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Kedungsumber
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dilatih membuat pupuk cair dari bahan seperti telur, molase/gula, Air hujan, EM4. • Disediakan modul atau lembar balik sederhana.
Indikator Ketercapaian	Indikator ketercapaian program ini ditentukan melalui beberapa aspek penting. Pertama, jumlah peserta yang hadir dari kelompok tani dibandingkan dengan undangan yang disebar menjadi indikator utama dengan bobot 25% , sebab partisipasi

	<p>aktif anggota Gapoktan menjadi kunci keberhasilan sosialisasi. Kedua, keterlibatan peserta dalam proses kegiatan, seperti bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan selama sosialisasi, diberikan bobot 20% sebagai tolok ukur keaktifan. Ketiga, tersampainya materi dengan jelas melalui penyuluh atau fasilitator, termasuk penjelasan mengenai manfaat, cara pembuatan, dan penggunaan pupuk cair, memiliki bobot 25%. Keempat, adanya peningkatan pemahaman anggota Gapoktan yang dapat diukur melalui tanya jawab atau evaluasi singkat pasca kegiatan, diberikan bobot 20%. Terakhir, tersedianya dokumentasi kegiatan berupa foto, video, serta laporan singkat pelaksanaan diberikan bobot 10%.</p>
--	--

2.3.3 Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor

Tabel 2.6 Rencana Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor

Deskripsi Kegiatan	Membuka kembali akses menuju air terjun Kedung Maor
Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengunjung menuju Air Terjun Kedung Maor. • Mencegah potensi bahaya seperti jalan licin, semak liar, atau tumpukan sampah.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong kepedulian dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan wisata lokal. • Menyiapkan area untuk pengembangan wisata edukatif dan konservasi.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat desa • Karang Taruna • Warga Masyarakat sekitar Kedung Maor
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 3
Tempat Pelaksanaan	Air terjun Kedung Maor
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan rumput dan semak liar sepanjang jalan akses • Pengangkatan sampah plastik dan organik di sekitar jalur • Perbaikan jalur setapak yang rusak • Pemotongan ranting pohon yang menghalangi jalan
Indikator Ketercapaian	<p>Indikator ketercapaian dapat dilihat dari beberapa aspek utama. Pertama, tingkat partisipasi masyarakat dan anggota tim KKN dalam kegiatan kerja bakti menjadi indikator awal dengan bobot 30%,. Kedua, luas area atau jalur yang berhasil dibersihkan, seperti jalan menuju lokasi wisata dan sekitar area Kedung Maor, diberikan bobot 30%. Ketiga, kondisi akses setelah kegiatan, yakni jalur menuju lokasi menjadi lebih bersih, aman, dan mudah dilewati wisatawan, memiliki bobot 20%.</p>

	Selanjutnya, adanya tindak lanjut berupa kesepakatan masyarakat untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan diberikan bobot 10%. Terakhir, dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan laporan kegiatan diberikan bobot 10% sebagai bukti pelaksanaan.
--	---

2.3.4 Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata Yang Ada di Kedungsumber

Tabel 2.7 Rencana Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata Yang Ada di Kedungsumber

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembuatan video dokumentasi empat yang bisa dikunjungi saat ke Desa Kedungsumber
Tujuan kegiatan	Mempertontonkan kepada publik tentang adanya spot wisata yang ada di Kedungsumber
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Generasi muda Desa Kedungsumber • Pemerintah Desa Kedungsumber • Karang Taruna • Masyarakat umum sebagai penikmat dokumenter budaya
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 3
Tempat Pelaksanaan	Titik Spot Wisata di Kedungsumber <ul style="list-style-type: none"> ○ Kedung Maor ○ Waduk Gongseng ○ Waduk Pacal

<p>Metode Pelaksanaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Lapangan • Pengambilan Gambar Menggunakan kamera digital, drone dan alat bantu visual. • Merangkai narasi yang mengedukasi dan menyentuh sisi humanis • Editing Video hingga menjadi dokumenter. • Pemutaran hasil akhir di balai desa sebagai bentuk apresiasi
<p>Indikator Ketercapaian</p>	<p>Indikator ketercapaian program ini yaitu Pertama, kelengkapan pengumpulan data dan materi destinasi wisata yang akan didokumentasikan, termasuk wawancara singkat dengan masyarakat atau pengelola wisata, memiliki bobot 25%. Kedua, proses teknis pembuatan video yang mencakup pengambilan gambar, editing, dan penyusunan alur cerita diberikan bobot 30%, karena tahap ini menentukan kualitas hasil akhir. Ketiga, aspek estetika dan kualitas video, seperti kejelasan visual, narasi, dan musik latar, diberikan bobot 20% sebagai penilaian terhadap daya tarik video. Keempat, kebermanfaatan video bagi masyarakat dan pemerintah desa, khususnya dalam mendukung promosi wisata Kedungsumber, memiliki bobot 15%. Terakhir, adanya publikasi dan dokumentasi, baik melalui media sosial,</p>

	website desa, atau acara sosialisasi, diberikan bobot 10%.
--	--

2.3.5 Optimalisasi UMKM di Desa Kedungsumber

Tabel 2.8 Optimalisasi UMKM di Desa Kedungsumber

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Optimalisasi UMKM ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dan memperkuat branding produk lokal agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas
Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan strategi branding dan kemasan yang menarik. • Mengembangkan kualitas produk melalui inovasi dan standar mutu. • Meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi pelaku UMKM.
Sasaran kegiatan	Pemilik UMKM yang ada di Desa Kedungsumber
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 3
Tempat Pelaksanaan	Rumah Pemilik UMKM
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pelaku UMKM membuat logo, label, dan kemasan yang menarik serta informatif. • Memberikan ruang promosi dan penjualan langsung kepada masyarakat dan wisatawan
Indikator Ketercapaian	Indikator ketercapaian program disusun dengan menekankan pada peningkatan kapasitas pelaku usaha dan kualitas produk.

	<p>Pertama, tingkat partisipasi pelaku UMKM dalam mengikuti pendampingan atau pelatihan menjadi tolak ukur utama dengan bobot 25%. Kedua, adanya peningkatan kualitas produk, baik dari segi kemasan, branding, maupun inovasi varian, diberikan bobot 25%. Ketiga, distribusi dan pemasaran produk secara offline melalui pasar lokal, toko, maupun kegiatan desa memiliki bobot 20%. Keempat, perluasan pemasaran produk melalui media sosial dan marketplace online diberikan bobot 20% sebagai tolak ukur modernisasi strategi penjualan. Terakhir, adanya peningkatan pendapatan atau keuntungan pelaku UMKM setelah program dijalankan diberikan bobot 10% sebagai dampak nyata dari program.</p>
--	---

2.3.6 Pembuatan Peta Kolaborasi

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan sebagai upaya untuk memetakan potensi, program, serta bentuk kerja sama yang terjalin antara beberapa kelompok. Peta ini berfungsi sebagai media visual yang menampilkan potensi wisata yang telah direkomendasikan kelompok KKN-TK di Kecamatan Temayang. Proses penyusunan peta dilakukan melalui tahapan identifikasi mitra, pengumpulan data, diskusi bersama dari perwakilan kelompok</p>
---------------------------	---

	KKN-TK, hingga penyusunan peta dalam bentuk visual yang mudah dipahami.
Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memetakan potensi wisata desa secara lengkap dan terstruktur. • Mempermudah pengembangan dan promosi pariwisata desa melalui informasi visual yang jelas. • Mendorong kolaborasi antar-kelompok untuk menghasilkan peta yang representatif dan akurat.
Sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok pelaksana, masing-masing bertanggung jawab pada aspek atau wilayah tertentu dalam peta wisata. • Masyarakat desa, sebagai sumber informasi dan calon pengelola potensi wisata. • Pemerintah desa, sebagai pihak yang memanfaatkan peta untuk perencanaan dan promosi pariwisata. • Wisatawan, sebagai penerima manfaat langsung dari peta potensi wisata yang memudahkan akses dan informasi lokasi.
Waktu pelaksanaan	Minggu ke - 4
Tempat Pelaksanaan	Titik tengah dari beberapa kelompok
Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi wisata oleh masing-masing kelompok sesuai bidang tugasnya. • Pengumpulan data lapangan, termasuk kondisi fisik lokasi,

	<p>aksesibilitas, fasilitas yang tersedia, dan daya tarik wisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi antar-kelompok untuk mengintegrasikan data sehingga terbentuk peta wisata desa yang komprehensif. • Penyusunan peta visual yang menampilkan lokasi wisata, rute akses, dan informasi penting yang memudahkan wisatawan serta pihak pengelola dalam pengembangan pariwisata desa.
<p>Indikator Ketercapaian</p>	<p>Indikator ketercapaian program kerja meliputi beberapa aspek. Pertama, pemetaan seluruh potensi wisata desa, yang mencakup lokasi wisata alam, budaya, dan kuliner/UMKM, diharapkan terealisasi hingga 100% sesuai rencana. Kedua, kolaborasi antar-kelompok, di mana ketiga kelompok aktif berpartisipasi dalam pengumpulan data dan penyusunan peta, ditargetkan mencapai 95% tingkat partisipasi. Ketiga, kualitas peta wisata yang dihasilkan, meliputi kelengkapan informasi lokasi, rute akses, dan daya tarik wisata, ditargetkan mencapai 90% kepuasan dari pembimbing dan pihak desa. Keempat, sosialisasi peta kepada masyarakat desa, dengan target 90% masyarakat yang hadir memahami isi dan</p>

	penggunaan peta. Kelima, pemanfaatan peta untuk perencanaan dan promosi pariwisata desa oleh pemerintah desa dan pihak terkait, ditargetkan terealisasi hingga 85%.
--	---

2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Rencana luaran yang diharapkan setelah KKN di Desa Kedungsumber dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Peta dan Panduan Wisata di Desa Kedungsumber, sehingga ada gambaran jika ke depan akan di lakukan pembangunan insfrastruktur.
2. Pemberdayaan dan Edukasi Masyarakat tentang pentingnya potensi wisata Air terjun Kedung Maor sehingga dapat menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar geopark.
3. Memudahkan wisatawan menemukan lokasi menuju area wisata

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

Tabel 2.9 Rencana Anggaran dan Belanja

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1.	Pembukaan & Penutupan				
	Kesekretariatan	8	Lembar	Rp 1.000,00	Rp 8.000,00
	Tumpeng	1	Biji	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
	Banner	1	Lembar	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
	Snack	50	Kotak	Rp 5.000,00	Rp 250.000,00
	Air Mineral	8	Botol	Rp 5.000,00	Rp 40.000,00
2.	Pemetaan dan Map Guide				
	Papan	2	Biji	Rp 60.000,00	Rp 120.000,00
	Lampu Tenaga Surya	2	Biji	Rp 250.000,00	Rp 500.000,00
	Kayu Balok	8	Biji	Rp 80.000,00	Rp 640.000,00
	Kaca	2	Biji	Rp 120.000,00	Rp 240.000,00
3.	Sosialisai Geopark				
	Kesekretariatan	3	Lembar	Rp 1.000,00	Rp 3.000,00
	Honorarium Narasumber	1	Orang	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
	Konsumsi Narasumber	1	Kotak	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	Cinderamata	1	Biji	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00
	Snack Audience	35	Kotak	Rp 5.000,00	Rp 175.000,00

	Air Mineral Gelas	1	Dus	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	Banner	1	Lembar	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
4.	Sosialisasi GAPOKTAN				
	Banner	1	Lembar	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
	Kelengkapan Bahan	3	Biji	Rp 30.000,00	Rp 90.000,00
	Snack Audience	35	Kotak	Rp 5.000,00	Rp 175.000,00
	Air Mineral Gelas	1	Dus	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
5.	Goes to School				
	Konsumsi	2	Kotak Mika	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
	Sertifikat+Figura	1	Biji	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00
	Hadiah Fun Game	6	Biji	Rp 25.000,00	Rp 150.000,00
	Banner	1	Lembar	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
6.	Video Dokumenter				
	Sewa Drone	1	Biji	Rp 500.000,00	Rp 350.000,00
7.	Kerja Bakti				
	Trashbag	3	Pack	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
	Air Mineral Gelas	4	Dus	Rp 25.000,00	Rp 100.000,00
	konsumsi	3	kotak Mika	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
9.	Mahasiswa Mengajar				
	Alat Tulis				Rp 29.000,00
	Air Mineral Gelas	1	Dus	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
10.	Publish Jurnal				
	Biaya Publish Jurnal				Rp 500.000,00
11.	Peta Kolaborasi				
	Print Peta	1	Lembar	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
	Figura	1	Biji	Rp 115.000,00	Rp 115.000,00
TOTAL					Rp 5.000.000,00

2.6 Metode Pelaksanaan

Pelaksana program kerja dan kegiatan di atas adalah Mahasiswa KKN-Tematik Universitas Bojonegoro, bersama-sama dengan Kepala Desa dan masyarakat Desa Kedungsumber, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro dan juga KKN-T kelompok 24. Kegiatan KKN dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2025 sampai 14 Agustus 2024. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN-Tematik Kelompok 24
 Nama Dosen Pembimbing : Ikko Bagus Ismanto, ST., MT.
 No HP Dosen Pembimbing : 0823-3137-0007

Lokasi KKN

: Kedungsumber, Kecamatan Temayang,
Kabupaten Bojonegoro

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Berdasarkan kegiatan survei lapangan, wawancara dengan perangkat desa, dan observasi langsung, diperoleh potensi yang dimiliki Desa Kedungsumber sebagai berikut:

1. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Kedung Sumber memiliki lahan pertanian yang cukup luas dan subur, sangat mendukung budidaya jagung dan tanaman hortikultura. Selain itu, Potensi wisata alam juga cukup besar, terutama Kedung Maor yang memiliki daya tarik sebagai destinasi wisata air dan panorama alam.

2. Potensi Ekonomi

UMKM di Desa Kedungsumber meliputi usaha olahan pangan. Terutama dalam olahan tempe daun jati yang memiliki ciri khas dan kripik baung kuwuk yang mempunyai cita rasa yang enak

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan

3.2.1 Program Kerja Utama

Program kerja utama merupakan rangkaian kegiatan prioritas yang dilaksanakan selama periode kegiatan dengan tujuan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan sesuai dengan tema pelaksanaan. Adapun program kerja utama yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)

Kegiatan ini merupakan upaya menyediakan panduan visual bagi wisatawan agar dapat mengetahui lokasi, rute, dan informasi singkat mengenai destinasi wisata desa. Proses pembuatan dimulai dari

pemetaan titik wisata menggunakan perangkat lunak GIS, kemudian dilanjutkan dengan desain peta yang yang mudah dipahami.



Gambar 3.1 Map Guide Peta Potensi Wisata

Map guide dicetak pada ukuran besar dan ditempatkan di titik strategis. Diharapkan, keberadaan map guide ini memudahkan wisatawan untuk menjelajahi potensi desa dengan lebih efektif.

2. Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat tentang konsep geopark, potensi geologi, budaya, dan ekowisata yang ada di desa. Sosialisasi dilaksanakan di balai desa dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, dan pelaku UMKM.



Gambar 3.2 Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Materi disampaikan melalui presentasi, serta diskusi interaktif yang memberi kesempatan bagi warga untuk bertanya dan menyampaikan ide. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat memahami pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan dapat berperan aktif dalam pengembangan pariwisata berbasis geopark.

3. Pembuatan Plang Penunjuk Arah Wisata

Plang penunjuk arah berfungsi sebagai sarana navigasi bagi wisatawan yang berkunjung.



Gambar 3.3 Pemasangan Plang Penunjuk Arah

Proses kegiatan dimulai dari survei lokasi pemasangan di titik-titik persimpangan strategis, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan desain plang yang memadukan warna cerah dan simbol yang jelas terbaca dari jarak jauh. Plang dibuat dari bahan yang tahan cuaca untuk menjaga ketahanan dalam jangka panjang.

3.2.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur pencapaian program yang telah direncanakan. Adapun indikator keberhasilan tiap program kerja adalah:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Program Kerja Utama

No	Program Kerja Utama	Indikator Keberhasilan
1	Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)	Map guide selesai dicetak dan terpasang di titik strategis (Kedung Maor) ; Tersedianya peta panduan wisata yang informatif dan mudah digunakan ; Masyarakat dapat mengenali potensi wisata dengan jelas dari peta tersebut ; dan Peningkatan kunjungan wisata sebagai dampak dari pemetaan yang efektif.
2	Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang geopark, manfaatnya, dan potensinya ; Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan terkait geopark meningkat ; Penilaian positif dari peserta sosialisasi terhadap materi dan pelaksanaan sosialisasi ; Penyebaran informasi yang meluas melalui berbagai media, termasuk media sosial.
3	Pembuatan Plang Penunjuk Arah	Terpasangnya plang penunjuk arah pada titik-titik strategi yang membantu wisatawan dalam navigasi ; Masyarakat dan wisatawan merasa terbantu dengan keberadaan plang tersebut ; Plang mengandung informasi yang jelas dan mudah dipahami serta tahan lama.

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan

3.3.1 Program Kerja Pendamping

Program kerja pendamping adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan program kerja utama. Kegiatan ini bersifat melengkapi, mendukung, dan memperluas manfaat program utama bagi masyarakat. Berikut uraian program kerja pendamping beserta indikator keberhasilannya:

1. Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal di Desa Kedungsumber, yaitu sekolah dasar (SD).



Gambar 3.4 Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar

Mahasiswa akan berperan sebagai asisten pengajar dengan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, pendampingan tugas siswa, serta memberikan materi tambahan seperti pendidikan karakter, motivasi belajar, atau kreativitas berbasis permainan edukatif.

2. Sosialisasi Gapoktan Pupuk Cair

Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) mengenai teknik pembuatan pupuk cair Photosynthetic Bacteria (PSB) sebagai alternatif pupuk ramah lingkungan dan berbiaya rendah. Sosialisasi dilaksanakan di balai desa dengan peserta berasal dari perwakilan kelompok tani di Desa Kedungsumber.

Materi disampaikan oleh narasumber yang memiliki keahlian di bidang pertanian organik, meliputi pengenalan bakteri fotosintetik, manfaatnya bagi pertumbuhan tanaman, bahan-bahan yang



Gambar 3.5 Sosialisasi Gapoktan Pupuk Cair

diperlukan, hingga tahapan pembuatan pupuk cair PSB. Kegiatan dilengkapi dengan praktik langsung, di mana peserta diajak membuat larutan pupuk PSB mulai dari proses pencampuran bahan, fermentasi, hingga penyimpanan yang tepat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota Gapoktan mampu memproduksi pupuk PSB secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, serta meningkatkan hasil pertanian secara berkelanjutan.

3. Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor

Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan sebagai upaya menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan jalur menuju destinasi wisata Kedung Maor. Lokasi yang menjadi fokus pembersihan meliputi area jalan masuk, tepi jalur pejalan kaki, dan titik-titik strategis yang sering dilalui wisatawan.

Peserta kegiatan terdiri dari perangkat desa, warga sekitar, karang taruna, dan tim KKN. Pembersihan dilakukan secara gotong royong dengan kegiatan utama berupa pengumpulan sampah, pemangkasan rumput liar, pembersihan semak yang menghalangi pandangan, serta pengecatan pagar atau fasilitas umum yang mulai memudar. Selain

itu, dilakukan perbaikan ringan pada jalur yang rusak agar aman dilalui pengunjung.

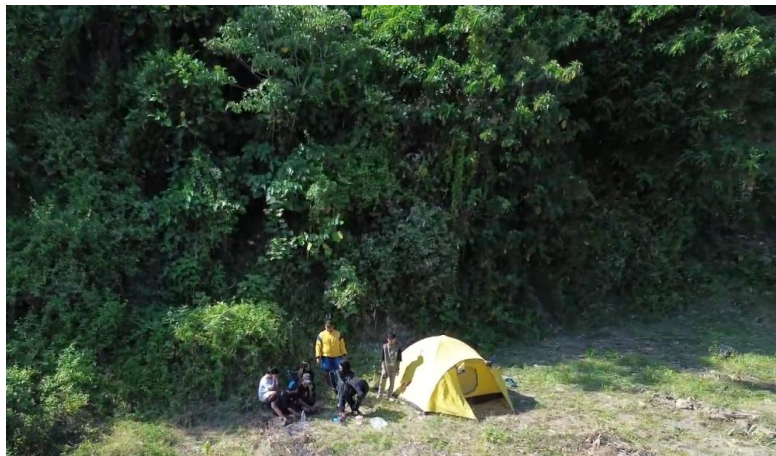


Gambar 3.6 Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor

Melalui kerja bakti ini, diharapkan jalur menuju Kedung Maor memberikan kesan positif bagi wisatawan. Kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat kebersamaan warga dan meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga lingkungan wisata.

4. Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata Yang Ada di Kedungsumber

Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan mempromosikan potensi wisata yang dimiliki Desa Kedungsumber melalui media audio-visual yang menarik dan informatif. Proses pembuatan video melibatkan tahap perencanaan, pengambilan gambar, pengeditan, hingga publikasi.



Gambar 3.7 Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata

Pengambilan gambar dilakukan di berbagai titik destinasi wisata unggulan, seperti Kedung Maor, Waduk Gongseng, Waduk Pacal, serta Gunung Piling. Setiap destinasi dilengkapi dengan pengambilan gambar suasana, aktivitas pengunjung, dan wawancara singkat dengan warga atau pengelola.

Pengeditan video dilakukan untuk menghasilkan tayangan yang menarik dengan penambahan narasi, teks informatif, dan musik latar yang sesuai, sehingga video dapat menjadi media promosi desa yang efektif. Hasil akhir video dipublikasikan melalui media social dan dapat digunakan sebagai materi presentasi dalam kegiatan promosi wisata.

5. Optimalisasi UMKM di Desa Kedung Sumber

Kegiatan optimalisasi UMKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, daya saing, dan pemasaran produk-produk usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Desa Kedung Sumber. Program ini dilaksanakan sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan memberdayakan pelaku UMKM agar lebih kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan pasar.

Kegiatan dimulai dengan pendataan jenis usaha yang ada di desa, seperti produksi makanan olahan, kerajinan tangan, dan produk berbahan lokal. Selanjutnya, pelaku UMKM mendapatkan pelatihan terkait desain kemasan yang menarik, teknik branding, strategi



Gambar 3.8 Optimalisasi UMKM di Desa Kedungsumber

Peta potensi wisata yang disusun memuat berbagai objek dan daya tarik wisata yang ada di masing-masing desa, meliputi situs sejarah, sumber mata air, gua, waduk, hingga pusat seni dan budaya lokal. Penyusunan peta dilakukan melalui kombinasi studi lapangan, wawancara dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat. Tujuan utama dari pembuatan peta potensi wisata ini untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai keterhubungan antar-desa dalam konteks pengembangan wisata lokal dan menyediakan acuan pemerintah desa dalam merancang strategi pengembangan, promosi, dan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

Melalui luaran bersama ini, diharapkan desa-desa yang terlibat dapat lebih mudah mengenali, mempromosikan, sekaligus mengoptimalkan potensi wisata mereka. Selain itu, adanya kolaborasi antar kelompok KKN juga menjadi wujud nyata sinergi dalam mendukung pembangunan desa secara berkesinambungan.

3.3.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur pencapaian program yang telah direncanakan. Adapun indikator keberhasilan tiap program kerja adalah:

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan

No	Program Kerja Pendamping	Indikator Keberhasilan
1	Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa SD tentang pelestarian lingkungan, dan potensi wisata lokal Kedungmaor ; Terjadinya kegiatan outbound yang melibatkan siswa secara langsung di lokasi Kedungmaor, sebagai

		<p>pengalaman belajar lapangan ; Tingginya partisipasi aktif guru dan siswa dalam kegiatan kolaboratif, termasuk outbound yang edukatif dan menyenangkan ; Dokumentasi lengkap kegiatan edukasi dan outbound yang menjadi bukti pelaksanaan proker ; Dampak jangka panjang berupa meningkatnya kesadaran dan kepedulian generasi muda terhadap pelestarian geo-ekowisata di desa Kedungmaor.</p>
2	Sosialisasi Gapoktan Pupuk Cair	<p>Meningkatnya pengetahuan anggota Gapoktan tentang penggunaan pupuk cair ; Tingkat partisipasi anggota Gapoktan dalam sosialisasi tinggi ; Adanya penerapan pupuk cair dalam praktik anggota pertanian setelah sosialisasi ; Umpan balik positif dari peserta tentang manfaat sosialisasi.</p>
3	Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor	<p>Pembersihan akses lokasi dapat selesai sesuai target waktu ; Akses lokasi menjadi lebih bersih dan mudah dilalui ; Partisipasi aktif masyarakat dan pemuda dalam kegiatan kerja bakti ; Terjaganya kebersihan akses lokasi setelah kegiatan.</p>
4	Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi	<p>Video selesai dibuat dengan kualitas gambar dan suara yang baik ;</p>

	Wisata Yang Ada di Kedungsumber	Informasi destinasi wisata terekam secara lengkap dan menarik ; Video didistribusikan dan mendapat respon positif dari masyarakat dan wisatawan ; Meningkatnya minat pengunjung setelah video dipublikasikan.
5	Optimalisasi UMKM di Desa Kedung Sumber	Teridentifikasinya UMKM potensial dan mendapat pembinaan ; Peningkatan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM melalui pelatihan atau pendampingan ;Meningkatnya volume penjualan atau pendapatan UMKM yang terlibat.
6	Pembuatan Peta Kolaborasi	Tersusunnya peta potensi wisata yang lengkap dan sesuai standar, yang memuat objek wisata, budaya, dan potensi lokal secara jelas ; Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat serta aparat desa tentang kondisi potensi wisata di desa ; Partisipasi aktif masyarakat dalam identifikasi dan pemetaan potensi wisata desa ; Peta yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media informasi dan promosi wisata desa oleh masyarakat dan pemerintah desa ; Terciptanya sistem pengelolaan wisata yang mendukung

		<p>kesejahteraan masyarakat, pelestarian budaya, dan kelestarian lingkungan ; Adanya pengelolaan desa wisata yang melibatkan kepemilikan dan pengurusan oleh masyarakat secara transparan dan terorganisir ; Terwujudnya kemitraan antara desa, pemerintah, sejarawan, dan pelaku usaha terkait pengembangan dan promosi wisata.</p>
--	--	--

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Utama

No	Program Kerja Utama	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja
1	Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)	Program pembuatan map guide berhasil
2	Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	<p>Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dengan partisipasi aktif dari masyarakat serta perangkat desa. Materi yang disampaikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait pentingnya pelestarian lingkungan, potensi ekonomi dari wisata geopark, serta strategi pengelolaan berkelanjutan. Antusiasme peserta cukup tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan. Kendala yang ditemui</p>

		adalah keterbatasan waktu untuk diskusi lebih mendalam. Meski demikian, kegiatan ini dinilai berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengembangan wisata berbasis geopark.
3	Pembuatan Plang Penunjuk Arah	Program ini terealisasi dengan baik dan telah dipasang di beberapa titik strategis menuju lokasi wisata Geosite Kedung Maor. Plang penunjuk arah membantu pengunjung untuk menemukan lokasi dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan kenyamanan wisatawan. Kendala yang ditemui adalah terbatasnya bahan dan anggaran sehingga jumlah plang yang dibuat belum mencakup seluruh jalur alternatif menuju lokasi wisata. Namun, secara keseluruhan program ini memberikan dampak nyata dalam mendukung aksesibilitas wisata.

Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Pendamping

No	Program Kerja Pendamping	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja
1	Kolaboratif Dengan Sekolah Dasar	Pelaksanaan program ini berjalan cukup baik. Mahasiswa KKN-TK dapat berkolaborasi dengan pihak SDN Kedungsumber dalam kegiatan

		<p>belajar mengajar dan pendampingan siswa. Antusiasme siswa cukup tinggi, terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran maupun permainan edukatif. Namun, masih terdapat kendala keterbatasan waktu yang membuat materi tambahan, seperti pengenalan Bahasa Inggris dan edukasi lingkungan, tidak dapat disampaikan secara mendalam.</p>
2	Sosialisasi Gapoktan Pupuk Cair	<p>Kegiatan sosialisasi kepada kelompok tani (Gapoktan) terkait pemanfaatan pupuk cair organik berjalan dengan lancar. Diskusi berlangsung interaktif dan audience menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang disampaikan, terutama karena pupuk organik dianggap lebih ramah lingkungan dan ekonomis.</p>
3	Kerja Bakti Pembersihan Akses Lokasi Kedung Maor	<p>Program kerja bakti bersama masyarakat untuk membersihkan akses menuju destinasi wisata Kedung Maor terlaksana secara kolaboratif. Warga sekitar, Karang taruna, dan mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan ini. Hasilnya, jalur akses lebih bersih, aman, dan nyaman untuk dilalui pengunjung. Kendala</p>

		yang dihadapi adalah masih adanya keterbatasan peralatan kebersihan.
4	Pembuatan Video Dokumentasi Destinasi Wisata Yang Ada di Kedungsumber	Dokumentasi video destinasi wisata di Desa Kedungsumber telah terselesaikan dengan baik. Video ini mencakup potensi alam Kedung Maor serta beberapa spot wisata lokal lain. Hasil editing video dinilai cukup representatif untuk memperkenalkan potensi desa di media sosial maupun sebagai bahan promosi ke Dinas Pariwisata. Kendala teknis yang dihadapi adalah keterbatasan peralatan pengambilan gambar, seperti drone atau kamera profesional, sehingga kualitas visual masih sederhana dan perlu pengembangan lebih lanjut.
5	Optimalisasi UMKM di Desa Kedung Sumber	Program optimalisasi UMKM difokuskan pada upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal agar lebih siap bersaing dan dikenal masyarakat luas. Tim KKN-TK melakukan pendampingan sederhana melalui pengenalan strategi pemasaran digital serta memberikan dukungan dalam bentuk media promosi. Bentuk dukungan yang diberikan antara lain pembuatan banner promosi untuk meningkatkan

		<p>visibilitas usaha, serta desain kemasan (packaging) yang lebih menarik dan informatif. Terdapat dua UMKM yang menjadi mitra utama dalam program ini, yaitu UMKM produksi tempe dan UMKM keripik singkong (Balong Kuwuk). Melalui pembaruan banner dan kemasan, produk UMKM diharapkan lebih mudah dikenali, memiliki nilai jual lebih tinggi, serta dapat bersaing di pasar yang lebih luas.</p>
6	Pembuatan Peta Kolaborasi	<p>Hasil evaluasi pelaksanaan program kerja pendamping pembuatan peta kolaborasi oleh kelompok KKN 24, 25, dan 26 untuk membuat Peta Potensi Wisata Desa Jono, Kedungsumber, dan Soko di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro menunjukkan hasil yang positif dan berkontribusi pada pemberdayaan potensi desa. Mahasiswa KKN berhasil membuat peta wisata yang visual dan informatif, memuat destinasi unggulan seperti perbukitan fosil gigi hiu di Desa Jono, sentra batik, dan lokasi kesekretariatan rumah seni pagelaran tayub. Desa Kedungsumber dan Desa Soko juga kaya akan potensi wisata alam, seperti air terjun Kedung</p>

		<p>Maor yang berasal dari aliran Kali Soko dan waduk Pacal, dengan nilai situs geoheritage yang tinggi. Program pembuatan peta ini diharapkan bisa menjadi media pengembangan dan promosi yang efektif bagi ketiga desa tersebut, mengintegrasikan potensi wisata alam, budaya, dan kearifan lokal secara kolaboratif.</p> <p>Secara keseluruhan, kolaborasi program kerja ini mendukung pembangunan desa melalui pelestarian budaya lokal dan pemberdayaan wisata, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata di Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro.</p>
--	--	---

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

1. Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)

Strategi keberlanjutan program kerja pembuatan Map Guide (pemetaan potensi wisata) difokuskan pada pemutakhiran data secara berkala dengan melibatkan perangkat desa, karang taruna, agar informasi yang disajikan tetap relevan dan akurat. Untuk memperluas jangkauan. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan, menjadi langkah penting agar Map Guide dapat digunakan sebagai dokumen pendukung dalam pengajuan Desa Wisata. Lebih lanjut, Map Guide juga diintegrasikan dalam strategi promosi wisata, baik melalui media sosial, event budaya,

maupun pameran pariwisata, sehingga menjadi sarana promosi yang berkelanjutan sekaligus memperkuat identitas Desa Kedungsumber sebagai destinasi wisata berbasis potensi lokal.

2. Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Strategi keberlanjutan program kerja sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata difokuskan pada peningkatan kesadaran serta pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi geologi, budaya, dan lingkungan secara terpadu. Untuk memperluas jangkauan informasi, materi sosialisasi juga dikembangkan dalam bentuk media digital seperti video edukasi, infografis, dan publikasi di media sosial, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk generasi muda.

Selain itu, keberlanjutan program ditopang melalui pembentukan jejaring kerja sama antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga masyarakat yang peduli terhadap pelestarian lingkungan dan budaya. Hal ini diperkuat dengan pengintegrasian materi geopark dalam kurikulum lokal maupun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga nilai-nilai geopark dapat ditanamkan sejak dini. Dari sisi pembiayaan, keberlanjutan program dapat didukung melalui alokasi dana pemerintah daerah, sponsorship, maupun sinergi dengan pelaku usaha lokal yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan pariwisata. Dengan strategi tersebut, sosialisasi geopark diharapkan tidak hanya berhenti pada kegiatan penyuluhan, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran kolektif dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga serta mengembangkan kawasan geopark secara berkelanjutan.

3. Pembuatan Plang Penunjuk Arah Wisata

Strategi keberlanjutan program kerja pembuatan plang penunjuk arah wisata difokuskan pada optimalisasi fungsinya sebagai sarana informasi bagi wisatawan. Pemeliharaan dilakukan melalui keterlibatan masyarakat, khususnya karang taruna yang bertugas secara berkala

memantau kondisi plang serta melakukan perbaikan ringan apabila terjadi kerusakan. Untuk menjaga relevansi informasi, isi plang perlu diperbarui sesuai dengan perkembangan destinasi wisata dan potensi baru yang muncul di desa.

Dari sisi dukungan kelembagaan, program ini diperkuat melalui kolaborasi dengan pemerintah desa serta Dinas Pariwisata agar plang penunjuk arah dapat menjadi bagian dari infrastruktur pendukung pariwisata desa yang berkelanjutan. Untuk pembiayaan, strategi dilakukan dengan memanfaatkan dana desa, kerja sama dengan pihak swasta, maupun kontribusi dari pelaku usaha lokal yang diuntungkan dengan adanya arus wisata. Lebih lanjut, penempatan plang juga dioptimalkan agar terintegrasi dengan jalur transportasi utama dan akses menuju lokasi wisata, sehingga memudahkan wisatawan dalam menemukan tujuan. Dengan strategi tersebut, plang penunjuk arah tidak hanya berfungsi sebagai sarana navigasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya branding dan promosi destinasi wisata desa secara berkelanjutan.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan

Capaian luaran yang didapat setelah KKN di Desa Kedungsumber dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Map Guide (Pemetaan Potensi Wisata)

Capaian dari program ini adalah tersusunnya Map Guide yang memuat informasi destinasi wisata dan potensi alam di Desa Kedungsumber secara terstruktur. Map Guide tersebut dapat digunakan sebagai sarana promosi wisata sekaligus menjadi dokumen pendukung dalam pengajuan Desa Wisata. Selain dalam bentuk cetak, Map Guide juga memiliki potensi dikembangkan ke bentuk digital sehingga lebih mudah diakses oleh wisatawan. Keberadaan Map Guide memperkuat identitas Desa Kedungsumber sebagai destinasi

berbasis potensi lokal dan meningkatkan daya tarik wisata melalui strategi promosi yang berkelanjutan.

2. Sosialisasi Geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Luaran dari program sosialisasi ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga potensi geologi, budaya, dan lingkungan secara terpadu. Melalui kegiatan sosialisasi, masyarakat, pelajar, serta kelompok sadar wisata memperoleh edukasi langsung mengenai konsep geopark. Materi sosialisasi juga diperluas dalam bentuk media digital sehingga dapat diakses oleh generasi muda maupun masyarakat luas. Selain itu, tercipta jejaring kerja sama antara dinas, sekolah, perguruan tinggi, dan komunitas lokal yang memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga kawasan geopark.

3. Pembuatan Plang Penunjuk Arah Wisata

Luaran dari program ini adalah terpasangnya plang penunjuk arah di titik-titik strategis menuju destinasi wisata Desa Kedungsumber. Keberadaan plang membantu wisatawan dalam menemukan lokasi tujuan dengan lebih mudah serta memberikan kesan tertata pada infrastruktur desa wisata. Selain berfungsi sebagai sarana navigasi, plang juga menjadi media branding wisata desa yang mendukung promosi jangka panjang. Melalui keterlibatan masyarakat dan dukungan pemerintah, plang penunjuk arah dapat dipelihara dan diperbarui sesuai dengan perkembangan potensi wisata di desa.

3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran dan Belanja

NO	KETERANGAN	JUM LAH	SATUAN	HARGA SATUAN	TOTAL
1.	Pembukaan & Penutupan				
	Kesekretariatan	6	Lembar	Rp 1.000,00	Rp 6.000,00
	Tumpeng	1	Biji	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
	Banner	1	Lembar	Rp 65.000,00	Rp 65.000,00
	Snack	40	Kotak	Rp 5.000,00	Rp 200.000,00
	Air Mineral	6	Botol	Rp 5.000,00	Rp 30.000,00
2.	Map Guide				
	Kayu	20	Biji	Rp 89.000,00	Rp1.780.000,00
	Kaca	1	Biji	Rp 70.000,00	Rp 70.000,00
	Papan	2	Biji	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
	Peta	2	biji	Rp 70.000,00	Rp 140.000,00
3	Sosialisasi Geopark				
	Kesekretariatan	3	Lembar	Rp 1.000,00	Rp 3.000,00
	Konsumsi Snack	20	Kotak	Rp 5.000,00	Rp 100.000,00
	Cinderamata	1	Biji	Rp 48.000,00	Rp 48.000,00
	Air Mineral Gelas	1	Dus	Rp 22.000,00	Rp 22.000,00
	Banner	1	Lembar	Rp 65.000,00	Rp 65.000,00
4	Gapoktan				
	Banner	1	Lembar	Rp 65.000,00	Rp 65.000,00
	Perlengkapan Bahan	1	Biji	Rp 70.000,00	Rp 70.000,00
	Snack	20	Kotak	Rp 5.000,00	Rp 100.000,00
	Air Mineral Gelas	1	Dus	Rp 22.000,00	Rp 22.000,00
5	Goes to School				
	Sertifikat & Figura	3	Biji	Rp 35.000,00	Rp 105.000,00
	Banner	1	Lembar	Rp 70.000,00	Rp 70.000,00
	Hadiah Fun Game	1	Biji	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
6	Kerja Bakti				
	Air Mineral Gelas	2	Dus	Rp 22.000,00	Rp 44.000,00
	Suguhan	1	Biji	Rp 16.000,00	Rp 16.000,00
7	Pembuatan Video				
	Sewa Drone	1	Biji	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00
	Air Mineral Gelas	1	Dus	Rp 22.000,00	Rp 22.000,00
	Baterai	1	Biji	Rp 26.000,00	Rp 26.000,00

8	Tiang Penunjuk Jalan & Tangga				
	Papan Kayu	6	Biji	Rp 10.000,00	Rp 60.000,00
	Balok Kayu	6	Biji	Rp 30.000,00	Rp 180.000,00
	Besi Hollow	1	Biji	Rp 360.000,00	Rp 360.000,00
9	Pendampingan UMKM				
	Banner	2	Lembar	Rp 43.000,00	Rp 86.000,00
10	Collab Map Guide				
	Print Peta	1	Lembar	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
	Figura	1	Biji	Rp 115.000,00	Rp 115.000,00
11	Publish Jurnal				
	Biaya Publish Jurnal Sinta 5	1			Rp 400.000,00
TOTAL					Rp5.000.000,00

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Tematik Kolaboratif oleh Kelompok 24 Universitas Bojonegoro di Desa Kedungsumber memiliki program kerja utama yang meliputi pembuatan Map Guide (pemetaan potensi wisata), sosialisasi geopark oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta pembuatan plang penunjuk arah wisata secara keseluruhan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pariwisata desa.

Program pembuatan Map Guide berhasil menghadirkan dokumen komprehensif yang berfungsi sebagai sarana informasi dan promosi, sekaligus memperkuat identitas Desa Kedungsumber dalam upaya menuju desa wisata. Program sosialisasi geopark mampu meningkatkan pemahaman masyarakat serta membangun jejaring kerja sama lintas sektor yang mendukung pelestarian potensi geologi, budaya, dan lingkungan secara terpadu. Sementara itu, program pembuatan plang penunjuk arah wisata berhasil menciptakan infrastruktur pendukung yang memudahkan akses wisatawan serta memperkuat citra destinasi wisata desa.

Secara umum, ketiga program ini saling melengkapi dalam membangun fondasi pengembangan pariwisata berkelanjutan di Desa Kedungsumber. Keterlibatan aktif masyarakat, dukungan pemerintah, serta kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kunci penting bagi keberlanjutan program di masa mendatang. Dengan adanya sinergi tersebut, Desa Kedungsumber memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai destinasi wisata berbasis potensi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan budaya.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran dapat diberikan guna mendukung keberlanjutan pengembangan potensi desa:

1. Map guide yang telah dibuat sebaiknya diperbarui secara berkala dengan melibatkan perangkat desa, karang taruna, dan kelompok sadar wisata agar informasi yang disajikan selalu akurat dan relevan dengan perkembangan desa.
2. Sosialisasi tentang geopark sebaiknya diperluas tidak hanya melalui kegiatan tatap muka, tetapi juga memanfaatkan media digital, pembelajaran di sekolah, dan kegiatan komunitas, sehingga pemahaman tentang nilai-nilai geopark dapat tersebar lintas generasi.
3. Plang penunjuk arah wisata yang telah dipasang memerlukan pemeliharaan rutin. Pelibatan karang taruna dan Pokdarwis secara aktif sangat dianjurkan untuk memantau dan memperbaiki kerusakan ringan agar fasilitas tetap berfungsi optimal. Selain itu, pemerintah desa perlu terus membangun kolaborasi dengan Dinas Pariwisata, lembaga pendidikan, serta pelaku usaha lokal untuk memperkuat keberlanjutan program, termasuk membuka peluang pendanaan alternatif melalui CSR, sponsorship, atau dana hibah.

4.3 Rekomendasi

Seluruh program yang telah dilaksanakan sebaiknya diintegrasikan ke dalam perencanaan desa wisata jangka panjang. Dengan demikian, pengembangan pariwisata dapat berjalan secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat desa, sekaligus memperkuat identitas dan daya tarik desa sebagai destinasi wisata yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desa Kedungsumber, “Profil Kedungsumber.” [Online]. Available: <https://www.kedungsumber.desa.id/profil-des/>
- [2] Wisata Bojonegoro, “Kedung Maor”, [Online]. Available: <https://wisatabojonegoro.com/kedung-maor/>
- [3] L. F. Hutabarat, “Pengembangan Geopark Nasional Indonesia menuju UNESCO Global Geopark sebagai Diplomasi Geotourism Indonesia,” *J. Ilm. Hub. Int.*, vol. 19, no. 1, pp. 94–106, 2023, doi: 10.26593/jihi.v19i1.6000.94-106.
- [4] Desa Kedungsumber, “Sejarah Desa Kedungsumber.” [Online]. Available: <https://www.kedungsumber.desa.id/sejarah/>
- [5] Wikipedia, “Air Terjun Kedung Maor.” [Online]. Available: <https://share.google/QiyMZNuecHLX8Cjtz>

LAMPIRAN I

1 Nama : Ridho Agil Saputro
NIM : 22632011118
Program Studi : Administrasi Publik
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 05 Desember 2001
No.Hp : 081230482229
E-mail : saputroagil465@gmail.com
Alamat : Ds. Ngraho Rt :005/ Rw : 002
Kec. Ngraho Kab. Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Ketua



2 Nama : Ahmad Arif Setyawan
NIM : 22222011030
Program Studi : Teknik Sipil
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 15 Oktober 2003
No.Hp : 085706093362
E-mail : a.arif.setyawan.2@gmail.com
Alamat : Ds. Bendo Rt : 17/ Rw : 02 Kec.
Kapas Kab. Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Sekretaris



3 Nama : Aliftha Salsabila
NIM : 22602011028
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 Oktober 2002
No.Hp : 0895605961973
E-mail : aliftasalsabila1@gmail.com
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara
Gg.Nitiharjo No.60, Ledok Kulon,
Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Bendahara



4.	Nama	: Faishal karim al haj hidayatullah	
	NIM	: 22222011089	
	Program Studi	: Teknik Sipil	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 24 November 2002	
	No.Hp	: 081228248711	
	E-mail	: faiskarimalhaj@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Sumberejo Kec.Trucuk Kab.Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Devisi Humas	
5.	Nama	: Moch Dyki Tri Hidayat	
	NIM	: 22222011240	
	Program Studi	: Teknik Sipil	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 03 Desember 2003	
	No.Hp	: 08813234587	
	E-mail	: dykitrihidayat412@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Mulyoagung RT. 07 RW. 02 Kec. Balen Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Devisi Humas	
6.	Nama	: Maulidya Putri Abdillah	
	NIM	: 22472011137	
	Program Studi	: Ilmu Hukum	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 17 Mei 2003	
	No.Hp	: 081230041509	
	E-mail	: mawagastya@gmail.com	
	Alamat	: Jl. Lettu Suyitno No.434, RT.06/RW.02, Mulyoagung, Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Devisi Humas	

7.	Nama	:	Habi Agus Saputra	
	NIM	:	22742011062	
	Program Studi	:	Ilmu Hukum	
	Tempat/Tanggal Lahir	:	Tuban, 03 Februari 2004	
	No.Hp	:	082118002004	
	E-mail	:	xhabiags@gmail.com	
	Alamat	:	Dsn. Karanglor Ds. Waleran RT/04 RW/02 Kec. Grabagan Kab.Tuban	
	Struktur Kepengurusan	:	Divisi Humas	

8.	Nama	:	Lia Irianti	
	NIM	:	22742011073	
	Program Studi	:	Ilmu Hukum	
	Tempat/Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 15 Oktober 2003	
	No.Hp	:	081545053403	
	E-mail	:	rapsboy22@gmail.com	
	Alamat	:	Ds. Begadon Kec. Gayam Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	:	Divisi Humas	

9.	Nama	:	M Asryil Nur R	
	NIM	:	22632011080	
	Program Studi	:	Administrasi Publik	
	Tempat/Tanggal Lahir	:	Bojonegoro, 16 juni 2004	
	No.Hp	:	082142162932	
	E-mail	:	asryilrabbani16@gmail.com	
	Alamat	:	Ds. Kecep, kec. Balen Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	:	Divisi Humas	

10. Nama : Natasya Tafary
NIM : 22632011100
Program Studi : Administrasi Publik
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 Juni 2003
No.Hp : 085190011068
E-mail : mrsnatasyatafary101@gmail.com
Alamat : Ds. Buntalan RT.05 RW.01 Kec.
Temayang Kab. Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Divisi Acara



11. Nama : Alfina Ayu Dwi Febriana
NIM : 22602011026
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 23 Februari 2005
No.Hp : 085608680609
E-mail : alfinafebriana1@gmail.com
Alamat : Ds, Pejok Kec. Kepohbaru Kab.
Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Divisi Acara



12. Nama : Singgih aryo prayogo
NIM : 22222011203
Program Studi : Teknik Sipil
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 06 November 2002
No.Hp : 085735782434
E-mail : singgiharyoprayogo05@gmail.com
Alamat : Ds. Siwalan Kec. Sugihwaras Kab.
Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Divisi Acara



13. Nama : Thoriq Whalidad Kemal
NIM : 22742011148
Program Studi : Ilmu Hukum
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 22 Juni 2000
No.Hp : 085855111594
E-mail : thoriqkemal1976@gmail.com
Alamat : Ds. Baureno Kec. Baureno Kab.
Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Divisi Acara



14. Nama : Miftakhul Budi Samudro
NIM : 22632011086
Program Studi : Administrasi Publik
Tempat/Tanggal Lahir : Tuban, 22 juni 2003
No.Hp : 082143662115
E-mail : miftakhulbudis@gmail.com
Alamat : Ds. Margorejo Kec. Parengan
Kab. Tuban
Struktur Kepengurusan : Divisi Acara





15. Nama : Rosyidul Ulum
NIM : 22222011235
Program Studi : Teknik Sipil
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 26 mei 2003
No.Hp : 085706853821
E-mail : rosidul73@gmail.com
Alamat : Ds. Sugihwaras Rt.33/Rw.01 Kec.
sugihwaras Kab. Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Divisi Acara



16. Nama	: M rizki andriansah	
NIM	: 22542011046	
Program Studi	: Agribisnis	
Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 25 September 2004	
No.Hp	: 085708292987	
E-mail	: mranir4@gmail.com	
Alamat	: Ds. Jumput Kec. Sukosewu Kab. Bojonegoro	
Struktur Kepengurusan	: Divisi perlengkapan	
17. Nama	: Angga Wahyu Setiawan	
NIM	: 22542011025	
Program Studi	: Agribisnis	
Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 22 April 2003	
No.Hp	: 081230928562	
E-mail	: wahyusetiawanangga22@gmail.com	
Alamat	: Ds. Alasgung kec. Sugihwaras Kab. Bojonegoro	
Struktur Kepengurusan	: Divisi perlengkapan	
18. Nama	: Eka Nofi Trisiana	
NIM	: 22617011013	
Program Studi	: Management Ritel	
Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 26 November 1991	
No.Hp	: 081943245797	
E-mail	: ekaovvie341@gmail.com	
Alamat	: Kel. Ngrowo kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro	
Struktur Kepengurusan	: Divisi perlengkapan	

19.	Nama	: Moh Imam Asrori	
	NIM	: 22262011040	
	Program Studi	: Teknik Industri	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Tuban, 19 Juni 2004	
	No.Hp	: 082333043561	
	E-mail	: imamasrori202@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Sumberagung, Kec. Plumpang , Kab. Tuban	
	Struktur Kepengurusan	: Devisi Dokumentasi	
20.	Nama	: Ani Nuraini Zam Zamni	
	NIM	: 22222011046	
	Program Studi	: Teknik Sipil	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 31 Oktober 2003	
	No.Hp	: 085791392252	
	E-mail	: aurraa29@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Semenpinggir Kec. Kapas Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Devisi Dokumentasi	
20.	Nama	: Moh. Ma'ruf Syafi'i	
	NIM	: 22262011042	
	Program Studi	: Teknik Industri	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 22 September 2004	
	No.Hp	: 083827122524	
	E-mail	: marufsyafii622@gmail.com	
	Alamat	: Ds Alasgung, Kec Sugihwaras , kab Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Devisi Dokumentasi	

22.	Nama	: Nuke' Ailsa Salsabila	
	NIM	: 22602011113	
	Program Studi	: Ekonomi Pembangunan	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 26 April 2004	
	No.Hp	: 082331657351	
	E-mail	: nukesalsabila4@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Panjunan, Kec. Kalitidu, Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Divisi Dokumentasi	
23.	Nama	: Mohammad Rizki Setiawan	
	NIM	: 22262011043	
	Program Studi	: Teknik Industri	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Tuban, 09 Oktober 2003	
	No.Hp	: 082139261979	
	E-mail	: mrizkys964@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Karangtino Kec. Rengel Kab. Tuban	
	Struktur Kepengurusan	: Divisi Dokumentasi	
24.	Nama	: Anju Nasria	
	NIM	: 22602011035	
	Program Studi	: Ekonomi pembangunan	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 21 juli 2004	
	No.Hp	: 081390721097	
	E-mail	: anjunasria25@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Tegalkodo Kec. Sukosewu Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Divisi Konsumsi	

25.	Nama	: Novia Herawati	
	NIM	: 22632011102	
	Program Studi	: Administrasi Publik	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 25 November 2004	
	No.Hp	: 08977362083	
	E-mail	: noviaherawati63@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Ngasem Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Divisi Konsumsi	
26.	Nama	: Mei Hestia Rani	
	NIM	: 22632011084	
	Program Studi	: Administrasi Publik	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 19 Mei 2005	
	No.Hp	: 085714743954	
	E-mail	: hestiarani2@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Jampet Kec. Ngasem Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Divisi Konsumsi	
27.	Nama	: Anita Puspita Febrianti	
	NIM	: 22602011034	
	Program Studi	: Ekonomi pembangunan	
	Tempat/Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 04 Februari 2004	
	No.Hp	: 085850595736	
	E-mail	: anitapuspita794@gmail.com	
	Alamat	: Ds. Kesongo Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro	
	Struktur Kepengurusan	: Divisi Konsumsi	

28 Nama : Ahmad Khabibur Rohman
NIM : 22542011014
Program Studi : Agribisnis
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 03 Oktober 2004
No.Hp : 081259529677
E-mail : ahmadkhabiburrohman1@gmail.com
Alamat : Ds. kedungprimpen Kec. kanor Kab.
Bojonegoro
Struktur Kepengurusan : Divisi Konsumsi

